

**Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anak
31 Desember 2013 dan 2012**

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------------|----------------|
| Surat Pernyataan Direksi | |
| Laporan Auditor Independen | |
| Laporan Keuangan Konsolidasian | Halaman |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian | 4 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 8 |

PT Alakasa Industrindo Tbk

(d/h PT Alumindo Perkasa)

Jl. Pulogadung 4, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920

Mail Address : P.O Box 1367 Jat, Jakarta 13013

Phone : 4608855, Facsimile : 4608856



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT. ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | Hilton Barki |
| Alamat Kantor | : | Jl. Pulogadung No. 4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Simprug Teras Kondominium / 2006, RT.005 RW.003, Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon | : | 021 4608855 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2. Nama | : | Peng Tjoan |
| Alamat Kantor | : | Jl. Pulogadung No. 4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Perum Modernland Blok G.I/220, RT.004 RW.008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang. |
| Nomor Telepon | : | 021 4608855 |
| Jabatan | : | Wakil Presiden Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 28 Maret 2014

The stamp is a 'METERAI TEMPEL' (Revenue Stamp) with a value of 6000 Rupiah. It includes the text '48052ACF087365874' and 'DJP' (Direktori Jenderal Pajak).

Hilton Barki
Presiden Direktur

Peng Tjoan
Wakil Presiden Direktur

JOHANNES PATRICIA JUARA & REKAN
Registered Public Accountants

Plaza Sentral 18th floor
Jl. Jend Sudirman 47
Jakarta 12930
Indonesia
Phone: +62 (21) 5743025
Fax: +62 (21) 5743024
Web: www.inaaid.com

Laporan Auditor Independen

No. : 086/PP/14

Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

JOHANNES PATRICIA JUARA & REKAN

No. : 086/PP/14 (Lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JOHANNES PATRICIA JUARA & REKAN

Pat 

Patricia CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP.0749

28 Maret 2014

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2 0 1 3</u> | <u>2 0 1 2</u> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------|---------------------------|
| | | Rp | Rp |
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 2e,2p,4,39 | 19.755.514 | 3.565.108 |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya | 2e,2p,5,39 | 1.843.675 | 1.461.431 |
| Piutang usaha setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 25.000 (2013) Pihak ketiga | 2p,6,39 | 148.530.055 | 108.877.086 |
| Piutang lain-lain | 2p,7,39 | 3.717.201 | 2.960.652 |
| Persediaan | 2f,8 | 18.107.176 | 12.516.082 |
| Uang muka | 9 | 24.380.910 | 3.115.374 |
| Pajak dibayar dimuka | 2n,17a | 3.496.505 | 1.046.189 |
| Biaya dibayar dimuka | 2g,10 | 110.890 | 274.954 |
| Total aset lancar | | <u>219.941.926</u> | <u>133.816.876</u> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Piutang pihak-pihak berelasi | 2d,2o,2p,11,39 | 7.113.975 | 5.643.789 |
| Aset pajak tangguhan | 2n,17d | 4.755.783 | 4.494.077 |
| Aset tetap, nilai buku setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.596.677 (2013) dan Rp 7.911.501 (2012) | 2h,2j,12 | 9.530.157 | 3.177.373 |
| Beban tangguhan hak atas tanah setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 29.935 (2013) dan Rp 25.607 (2012) | 2i,13 | 56.625 | 60.953 |
| Uang jaminan | 2p,14,39 | 514.340 | 689.294 |
| Total aset tidak lancar | | <u>21.970.880</u> | <u>14.065.486</u> |
| TOTAL ASET | | <u>241.912.806</u> | <u>147.882.362</u> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2 0 1 3 | 2 0 1 2 |
|---------------------------------------------------------|----------|--------------------|-------------------|
| | | Rp | Rp |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Utang usaha | 2p,15,39 | 106.306.331 | 62.645.083 |
| Utang lain-lain | 2p,16,39 | 1.237.359 | 74.667 |
| Utang pajak | 2n,17b | 171.455 | 627.587 |
| Beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 2p,18,39 | 26.511.039 | 1.383.081 |
| Bagian jangka pendek : | | | |
| Uang jaminan pelanggan | 2p,20,39 | 1.374.596 | 1.903.810 |
| Utang bank | 2p,22,39 | 16.382.169 | 14.446.958 |
| Utang pihak-pihak berelasi | 2p,21,39 | 20.565.220 | 103.271 |
| Utang dividen | 19 | 636.285 | 636.285 |
| | | <hr/> | <hr/> |
| Total liabilitas jangka pendek | | 173.184.454 | 81.820.742 |
| | | <hr/> | <hr/> |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Uang jaminan pelanggan | 2p,20,39 | 3.444.985 | 2.573.432 |
| Utang bank | 2p,22,39 | - | 3.333.333 |
| Liabilitas imbalan kerja | 2l,23 | 5.624.224 | 5.328.676 |
| | | <hr/> | <hr/> |
| Total liabilitas jangka panjang | | 9.069.209 | 11.235.441 |
| | | <hr/> | <hr/> |
| TOTAL LIABILITAS | | 182.253.663 | 93.056.183 |
| | | <hr/> | <hr/> |

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2 0 1 3 | 2 0 1 2 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------------|--------------------|
| | | Rp | Rp |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | |
| Modal saham | | | |
| Modal dasar – 21.450.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan 358.550.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 650 (nilai penuh) per saham | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh – 21.450.000 saham seri A dan 80.083.011 saham seri B | 2q,24 | 73.503.957 | 73.503.957 |
| Agio saham | 25 | 200.000 | 200.000 |
| Pendapatan komprehensif lainnya | 2b | 5.595.760 | 559.802 |
| Akumulasi defisit | | | |
| Telah ditentukan penggunaannya | 26 | 900.000 | 900.000 |
| Belum ditentukan penggunaannya | | (20.652.754) | (20.337.580) |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk | | 59.546.963 | 54.826.179 |
| Kepentingan nonpengendali | 2c | 112.180 | – |
| TOTAL EKUITAS | | 59.659.143 | 54.826.179 |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 241.912.806 | 147.882.362 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2 0 1 3 | 2 0 1 2 |
|----------------------------------------------------------------|---------|-------------------------|-------------------------|
| | | Rp | Rp |
| Penjualan neto | 2k,27 | 1.099.620.270 | 836.887.168 |
| Beban pokok penjualan | 2k,28 | (1.078.155.970) | (814.296.992) |
| Laba bruto | | <u>21.464.300</u> | <u>22.590.176</u> |
| Beban penjualan | 2k,29 | (1.078.928) | (1.035.417) |
| Beban umum dan administrasi | 2k,30 | (16.627.708) | (13.798.504) |
| Pendapatan (beban) lain-lain, neto | 2k,32 | (2.495.743) | 138.499 |
| Laba usaha | | 1.261.921 | 7.894.754 |
| Biaya keuangan | 2k,31 | (1.839.121) | (1.662.294) |
| Laba (rugi) sebelum pajak | | <u>(577.200)</u> | <u>6.232.460</u> |
| Manfaat (beban) pajak | | | |
| Kini | 2n,17e | – | (1.611.184) |
| Tangguhan | 2n,17e | 261.706 | 501.653 |
| Total manfaat (beban) pajak | | <u>261.706</u> | <u>(1.109.531)</u> |
| Laba (rugi) tahun berjalan | | (315.494) | 5.122.929 |
| Pendapatan komprehensif lainnya : | | | |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | 2b,33 | 5.035.958 | 1.142.816 |
| Total pendapatan komprehensif | | <u>5.035.958</u> | <u>1.142.816</u> |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | | <u>4.720.464</u> | <u>6.265.745</u> |

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2 0 1 3</u> | <u>2 0 1 2</u> |
|-----------------------------------------------------|----------------|-------------------------|-------------------------|
| | | Rp | Rp |
| Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada : | | | |
| Pemilik entitas induk | | (315.174) | 5.122.929 |
| Kepentingan nonpengendali | 2c | (320) | — |
| | | <u>(315.494)</u> | <u>5.122.929</u> |
| Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : | | | |
| Pemilik entitas induk | | 4.720.784 | 6.265.745 |
| Kepentingan nonpengendali | 2c | (320) | — |
| | | <u>4.720.464</u> | <u>6.265.745</u> |
| Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh) | 2r,34 | <u>(3,11)</u> | <u>50,46</u> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

| | Modal saham Rp | Agio saham Rp | Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing Rp | Akumulasi defisit | | Jumlah Rp | Kepentingan nonpengendali Rp | Jumlah ekuitas Rp |
|----------------------------------------------|-------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------|---------------------------------|----------------------|
| | | | | Telah ditentukan penggunaannya Rp | Belum ditentukan penggunaannya Rp | | | |
| Saldo pada 31 Desember 2011 | 73.503.957 | 200.000 | (583.014) | 900.000 | (25.460.509) | 48.560.434 | – | 48.560.434 |
| Laba komprehensif tahun berjalan 2012 | – | – | 1.142.816 | – | 5.122.929 | 6.265.745 | – | 6.265.745 |
| Saldo pada 31 Desember 2012 | 73.503.957 | 200.000 | 559.802 | 900.000 | (20.337.580) | 54.826.179 | – | 54.826.179 |
| Kepentingan nonpengendali | – | – | – | – | – | – | 112.500 | 112.500 |
| Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan 2013 | – | – | 5.035.958 | – | (315.174) | 4.720.784 | (320) | 4.720.464 |
| Saldo pada 31 Desember 2013 | 73.503.957 | 200.000 | 5.595.760 | 900.000 | (20.652.754) | 59.546.963 | 112.180 | 59.659.143 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2 0 1 3</u> | <u>2 0 1 2</u> |
|-----------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------|-------------------------|
| | | Rp | Rp |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | |
| Penerimaan dari pelanggan | | 1.093.838.270 | 944.910.145 |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | | (1.042.543.292) | (943.103.236) |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | | - | (2.701.615) |
| Penerimaan bunga | 31 | 17.433 | 115.848 |
| Pembayaran bunga | 31 | (1.856.554) | (1.778.142) |
| Pembayaran lain-lain | | (49.963.400) | (2.200.106) |
| Arus kas neto untuk aktivitas operasi | | <u>(507.543)</u> | <u>(4.757.106)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| Hasil penjualan efek yang diperdagangkan dan pencairan deposito | | (382.244) | 24.173.507 |
| Pembelian aset tetap | 12 | (3.127.457) | (1.350.951) |
| Hasil penjualan aset tetap | 12 | 84.000 | 863 |
| Arus kas neto dari (untuk) aktivitas investasi | | <u>(3.425.701)</u> | <u>22.823.419</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| Pembayaran utang pihak berelasi | | - | (10.676.900) |
| Penerimaan pinjaman bank | | 1.935.212 | 11.113.624 |
| Pembayaran pinjaman bank | | (3.333.333) | (27.511.733) |
| Penerimaan pinjaman pihak-pihak berelasi | | 16.332.017 | 1.246.585 |
| Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan | | <u>14.933.896</u> | <u>(25.828.424)</u> |
| Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas | | 11.000.652 | (7.762.111) |
| Kas dan setara kas awal periode | | 3.565.108 | 10.184.403 |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | | 5.189.754 | 1.142.816 |
| Kas dan setara kas akhir periode | | <u>19.755.514</u> | <u>3.565.108</u> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Pebruari 1972 dari Soeleman Ardjasamita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, perwakilan atau keagenan, pemborong (kontraktor), industri manufakturing dan fabrikasi, pengolahan barang-barang dari logam dan aluminium, percetakan dan pemukiman (real estate).

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (spin-off) kepada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan yaitu Alakasa Company Limited yang telah beroperasi komersial sejak tahun 2000, dan pada perusahaan industri aluminium PT Alakasa Extrusindo beroperasi sejak tahun 2001.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur dengan kantornya berlokasi di Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah Ryburn Investment Limited, perusahaan yang didirikan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-113/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 1.500.000 saham di Bursa Efek di Indonesia kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh berupa saham seri A sejumlah 21.450.000 saham dengan nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan saham seri B sejumlah 80.083.011 saham dengan nominal Rp 650 (nilai penuh) per saham, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

| Entitas Anak | Tempat kedudukan | Kegiatan usaha | Tahun beroperasi secara komersial | Persentase kepemilikan | | Jumlah aset (sebelum eliminasi) | |
|-------------------------------------------------------------|------------------|------------------------|-----------------------------------|------------------------|--------|---------------------------------|------------|
| | | | | 2013 % | 2012 % | 2013 Rp | 2012 Rp |
| PT Alakasa Extrusindo (AE) | Jakarta | Industri aluminium | 2001 | 99,99 | 99,99 | 59.750.159 | 52.390.288 |
| Alakasa Company Limited (ACL) | Hong Kong | Perdagangan bahan baku | 2000 | 99,99 | 99,99 | 158.931.089 | 83.786.162 |
| PT Alakasa Karbon Industri (AKI) ¹⁾ | Indonesia | Industri karbon | — | 99,00 | — | 251.650 | — |
| PT Alakasa Alumina Refineri (AAR) ²⁾ | Indonesia | Perdagangan bahan baku | — | 99,00 | — | 11.000.000 | — |
| Indonesia Alakasa Alumina Refineri Ltd (IAAR) ³⁾ | Hong Kong | Perdagangan bahan baku | — | 99,00 | — | 15.719 | — |

¹⁾ Didirikan pada Mei 2013

²⁾ Didirikan pada November 2013 dan belum beroperasi

³⁾ Didirikan pada November 2013 dan belum beroperasi

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 |
|-------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| Dewan Komisaris | | |
| Komisaris Utama | : Ki Agus Umar Tochfa | Ki Agus Umar Tochfa |
| Wakil Komisaris Utama | : Jacob Soetoyo | Jacob Soetoyo |
| Komisaris | : Timbul Thomas Lubis, SH Bambang Rahardja Burhan | Timbul Thomas Lubis, SH Bambang Rahardja Burhan |
| Direksi : | | |
| Presiden Direktur | : Hilton Barki | Hilton Barki |
| Wakil Presiden Direktur | : Peng Tjoan | Peng Tjoan |
| Direktur | : Suryadi Hertanto | Maria Eugeny Ardiwinata |

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 |
|---------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|
| Ketua | : Bambang Rahardja Burhan | Bambang Rahardja Burhan |
| Anggota | : Darmawan Kusnadi Rumondang Hutapea | Darmawan Kusnadi Sumartono Indrabudi |

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2013 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 87 tanggal 20 Juni 2013, bahwa penetapan honorarium Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2013 dikuasakan kepada pemegang saham terbesar, sedangkan untuk penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2013 dikuasakan kepada Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2012 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 121 tanggal 15 Juni 2012, bahwa penetapan honorarium Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2012 dikuasakan kepada pemegang saham terbesar, sedangkan untuk penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2012 dikuasakan kepada Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 8 orang dan 9 orang, sedangkan jumlah karyawan tetap Entitas Anak masing-masing adalah 239 orang dan 269 orang.

e. Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak disetujui untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian yaitu berdasarkan biaya historis (historical cost). Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan Entitas Anak yang berada di luar Indonesia dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun moneter dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian seperti dijelaskan dalam Catatan 2o. Akun-akun non-moneter dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- Akun-akun laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode berjalan.
- Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang berada di bawah kendali Perusahaan.

Dalam hal kendali atas Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil sejak kendali mulai diperoleh atau sampai saat kendali berakhir.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Akuntansi untuk bisnis kombinasi sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". Revisi standar diterapkan secara prospektif untuk kombinasi bisnis setelah tanggal 1 Januari 2011 yang mengharuskan tidak ada penyesuaian untuk aset dan liabilitas untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum 1 Januari 2011.

Perusahaan dapat memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada nilai wajar atau sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas aset bersih pada tanggal akuisisi.

Sejak 1 Januari 2011, laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Apabila Perusahaan menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, Perusahaan mencatat investasi pada Entitas Anak dan perusahaan asosiasi pada harga perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian, istilah pihak-pihak berelasi diungkapkan seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dan deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin diklasifikasikan sebagai akun "Deposito yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap" dan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah". Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah" yang mengatur mengenai biaya perolehan hak atas tanah.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

| | <u>Tahun</u> |
|------------------------|--------------|
| Bangunan dan prasarana | 10 – 30 |
| Mesin dan peralatan | 5 – 15 |
| Kendaraan | 5 |
| Peralatan kantor | 5 – 10 |

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilai yang bersangkutan. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Hasil keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

i. Beban Tangguhan Hak Atas Tanah

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, biaya yang dikeluarkan untuk memproses dan memperpanjang hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu hak atas tanah.

Sejak 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No 25 "Hak atas tanah". Biaya hak atas tanah dalam bentuk hak atas tanah budidaya (Hak Guna Usaha), membangun hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dan hak penggunaan (Hak Pakai) diakui sebagai aset tetap. Biaya adalah biaya langsung terkait untuk memperoleh hak atas tanah termasuk jasa hukum untuk memperoleh hak atas tanah ketika pertama kali diperoleh.

Hak atas tanah dalam bentuk hak atas tanah budidaya, hak untuk membangun dan menggunakan tidak disusutkan, kecuali bukti substansial yang menunjukkan bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah tidak mungkin diperoleh atau pasti tidak diperoleh. Biaya perpanjangan atau perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama masa hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban tanggungan hak atas tanah dicatat sebesar biaya perpanjangan hak. Beban tanggungan terkait hak diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan garis lurus.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang ke pelanggan, sementara penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B Shipping Point).

Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak membentuk imbalan pasca kerja manfaat pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan untuk program manfaat pasti tersebut.

Biaya imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*". Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diakui pada saat menjadi hak karyawan, atau diamortisasi menggunakan metode garis lurus sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini dari liabilitas manfaat pasti, setelah dikurangi dengan keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Provisi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan" yang menggantikan PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan". Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode bersangkutan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penangguhan pajak (deferred income tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak. Perlakuan tersebut sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak masa depan tersedia dalam jumlah memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer kena pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat digunakan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus dikompensasi (offset) pada laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika merupakan Perusahaan yang berbeda, disajikan sesuai dengan penyajian aset pajak kini dan liabilitas pajak kini.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil dari keberatan dan/ atau banding telah diterbitkan.

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi ini mensyaratkan entitas untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan menjabarkan seluruh transaksi mata uang asing ke dalam mata uang fungsional. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kurs mata uang asing terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

| <u>Mata uang</u> | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|-----------------------|---------------|---------------|
| Dolar Amerika Serikat | 12.189 | 9.670 |
| Dolar Singapura | 9.628 | 7.907 |
| Yen | 116 | 112 |
| Dolar Hong Kong | 1.572 | 1.247 |
| Euro | 16.821 | 12.810 |

p. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan : Penyajian" yang menetapkan prinsip-prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus antara aset dan liabilitas keuangan serta PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" yang mensyaratkan pengungkapan di dalam laporan keuangan. Kedua PSAK ini menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan".

Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (short-term profit taking) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan setoran jaminan diklasifikasikan pada kategori ini.

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (a) hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (b) Perusahaan telah mengalihkan hak-haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah diasumsikan liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga di bawah "pass-through" pengaturan; dan (1) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (2) Perusahaan tidak mentransfer atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kontrol aset tersebut.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban atas liabilitas hilang atau dibatalkan atau telah kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, seperti pertukaran atau modifikasi diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan dalam nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penghapusan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dihapus dan nilai bersih yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Modal Saham

Perusahaan mengklasifikasi instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi dari isi kontrak instrumen tersebut.

Saham Perusahaan diklasifikasi sebagai ekuitas pada saat tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mengalihkan aset atau aset keuangan lainnya.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi ini berdasarkan pengetahuan manajemen dari peristiwa dan aktivitas saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi ditinjau secara berkelanjutan. Perubahan estimasi akuntansi diakui pada periode pengakuan estimasi dan pada periode mendatang.

u. Standar Akuntansi Baru dan Revisi

Berikut standar baru, perubahan standar dan interpretasi yang wajib untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, tetapi saat ini tidak relevan atau tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak :

- PSAK No. 38 (Revisi 2012) : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berikut standar baru, perubahan standar dan interpretasi yang wajib untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014, tetapi saat ini tidak relevan atau tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak :

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK No. 29 : Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi Pada Pertambangan Terbuka.

Berikut standar baru, perubahan standar dan interpretasi yang wajib untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, tetapi saat ini tidak relevan atau tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak :

- PSAK No. 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66 : Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67 : Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 : Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK No. 1 (Revisi 2013) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja

v. Pencabutan Standar Akuntansi

Pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak :

- PSAK 51 : Kuasi Reorganisasi (PPSAK 10)
- PSAK No. 44 : Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Pencabutan Standar Akuntansi (Lanjutan)

Penerapan dari ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan pencabutan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", yang sebelumnya telah diterapkan dan dicabut pada 1 Januari 2013, telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut dari Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa pencabutan interpretasi dan standar diatas tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

w. Informasi Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen" dalam menyajikan informasi segmennya.

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan Entitas Anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Jumlah aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen perdagangan dan industri aluminium.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2t, manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi bahwa dampak dari penerapan kebijakan akuntansi dan pelaporan jumlah pada laporan keuangan. Berikut adalah pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen:

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan yang mendasari relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional telah ditentukan untuk menjadi Rupiah, karena hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar transaksi Perusahaan dipengaruhi oleh pasar lokal dengan lingkungan ekonomi Rupiah.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5-30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 9.530.157 dan Rp 3.177.373. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa. Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbarui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain dalam penggunaan aset. Bagaimanapun hal ini mungkin jika di masa depan hasil operasi terpengaruh secara material oleh perubahan perkiraan yang disebabkan faktor-faktor tersebut di atas.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebesar Rp 5.624.224 dan Rp Rp 5.328.676 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia perlu mengukur kepastian nilai wajar instrumen keuangan dan pengungkapan perlu menggunakan estimasi. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dapat dijelaskan pada Catatan 39.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| Kas | | |
| Rupiah | 187.957 | 19.650 |
| Dolar Amerika Serikat (2013 : US\$ 62 (nilai penuh) dan 2012 : US\$ 6.777 (nilai penuh)) | 756 | 65.534 |
| Mata uang lainnya | 383 | 723 |
| | <u>189.096</u> | <u>85.907</u> |
| Bank : | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura | | |
| Dolar Amerika Serikat (2013 : US\$ 1.265.237 (nilai penuh) dan 2012 : US\$ 65.101 (nilai penuh)) | 15.421.979 | 629.527 |
| PT Bank Central Asia Tbk | | |
| Dolar Amerika Serikat (2013 : US\$ 237.907 (nilai penuh) dan 2012 : US\$ 6.015 (nilai penuh)) | 2.899.843 | 58.167 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | |
| Rupiah | 408.399 | 1.770.989 |
| Dolar Amerika Serikat (2013 : US\$ 16.511 (nilai penuh) dan 2012 : US\$ 47.631 (nilai penuh)) | 201.249 | 460.591 |
| Dolar Singapura (2013 : SGD 62 (nilai penuh) dan 2012 : SGD 13.619 (nilai penuh)) | 596 | 107.689 |
| PT Bank ICBC Indonesia | | |
| Rupiah | 384.352 | - |
| Bank of Singapore | | |
| Dolar Amerika Serikat (2013 : US\$ nil (nilai penuh) dan 2011 : US\$ 15.743 (nilai penuh)) | - | 152.238 |
| | <u>19.316.418</u> | <u>3.179.201</u> |
| Deposito berjangka | | |
| PT Bank Yudha Bhakti | | |
| Rupiah | 250.000 | 300.000 |
| | <u>250.000</u> | <u>300.000</u> |
| Total | <u><u>19.755.514</u></u> | <u><u>3.565.108</u></u> |

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut :

| | 2 0 1 3 % | 2 0 1 2 % |
|--------|--------------|--------------|
| Rupiah | 7,50 - 9,00 | 7,50 – 8,25 |

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi, hanya pada pihak ketiga seperti yang tersebut di atas. Kualitas pencairan deposito Perusahaan dan Entitas Anak selama ini lancar dan tidak mendapat hambatan dari pihak bank dalam hal syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura Deposito jaminan fasilitas <i>Letters of Credit</i> (2013 : US\$ 151.257 (nilai penuh) dan 2012 : US\$ 151.130 (nilai penuh)) | 1.843.675 | 1.461.431 |
| Total | 1.843.675 | 1.461.431 |

Deposito sebesar US\$ 151.257 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 1.843.675 pada tahun 2013 dan US\$ 151.130 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 1.461.431 pada tahun 2012 adalah deposito jaminan yang dipersyaratkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura, untuk Entitas Anak, Alakasa Company Limited, yang memperoleh fasilitas *Letters of Credit* sebesar US\$ 15.000.000 (nilai penuh). Deposito jaminan mendapat bunga sebesar 0,10% masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012.

6. PIUTANG USAHA

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|----------------------------------|---------------|---------------|
| Pihak ketiga | | |
| Pelanggan dalam negeri | | |
| PT Indonesia Asahan Aluminium | 89.832.420 | 58.227.989 |
| PT Dinamika Sejahtera Mandiri | 33.870.969 | 7.434.431 |
| PT Sinar Surya Alumindo | 1.495.910 | 964.257 |
| PT Palembang Indah | 1.308.701 | 146.000 |
| PT Bondor Indonesia | 1.138.767 | 2.914.510 |
| Gedong Kuning Aluminium dan Kaca | 971.416 | - |
| PT Java Resindo | 968.656 | - |
| CV Dika Konstruksi | 890.224 | 3.007.758 |
| PT Techno Prefab | 724.105 | 1.014.160 |
| Trimitra Karya Mandiri | 706.970 | 503.644 |
| Bintara Aluminium | 668.577 | 695.335 |
| PT Tritama Jogja Mandiri | 594.740 | 1.057.875 |
| PT Ferro Alumunia | 508.992 | 684.615 |
| Saldo lanjutan | 133.680.447 | 76.650.574 |

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|-------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Pelanggan dalam negeri | | |
| Saldo dilanjutkan | 133.680.447 | 76.650.574 |
| CV Jaya Mataram | 496.260 | 789.332 |
| PT Altek Karya Mandiri | 470.245 | 418.821 |
| PT Manikam Adiguna | 373.981 | 517.373 |
| PT Duta Kreasi Tatarupa | 356.011 | 762.421 |
| PT Karya Artura Serasi | 345.755 | - |
| PT Darmakreasi Kencana | 342.212 | 205.318 |
| PT Djasa Metalum Fabrindo | 331.323 | 881.045 |
| PT Jaya Alumindo | 329.192 | 578.487 |
| PT Trikarya Bangun Mandiri | 256.852 | - |
| PT Megatech Gemilang | 255.222 | - |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000) | 5.112.335 | 12.221.958 |
| | <u>142.349.835</u> | <u>93.025.329</u> |
| Pelanggan luar negeri | <u>6.205.220</u> | <u>15.851.757</u> |
| Total | 148.555.055 | 108.877.086 |
| Dikurangi : | | |
| Cadangan penurunan nilai | (25.000) | - |
| Neto | <u>148.530.055</u> | <u>108.877.086</u> |

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|---------------------------|---------------|---------------|
| Saldo awal | - | - |
| Penambahan tahun berjalan | <u>25.000</u> | <u>-</u> |
| Total | <u>25.000</u> | <u>-</u> |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur :

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|--------------------------|--------------------|--------------------|
| Belum jatuh tempo | 138.133.427 | 91.294.654 |
| Sudah jatuh tempo | | |
| 1 - 30 hari | 6.387.600 | 7.121.703 |
| 31 - 60 hari | 601.503 | 3.983.305 |
| 61 - 90 hari | 281.796 | 1.813.386 |
| Lebih dari 90 hari | 3.150.729 | 4.664.038 |
| Total | 148.555.055 | 108.877.086 |
| Dikurangi : | | |
| Cadangan penurunan nilai | (25.000) | - |
| Neto | <u>148.530.055</u> | <u>108.877.086</u> |

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang :

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Rupiah | 15.488.091 | 19.044.773 |
| Dolar Amerika Serikat (2013 : US\$ 10.916.364 (nilai penuh) dan 2012 : US\$ 9.283.175 (nilai penuh)) | 133.059.570 | 89.768.301 |
| Dolar Singapura (2013 : SGD 768 (nilai penuh) dan 2012 : SGD 8.095 nilai penuh)) | 7.394 | 64.012 |
| Total | 148.555.055 | 108.877.086 |
| Dikurangi : Cadangan penurunan nilai | (25.000) | — |
| Neto | 148.530.055 | 108.877.086 |

Piutang usaha dalam dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 7.369.958 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 89.832.420 pada 31 Desember 2013 adalah piutang usaha Entitas Anak, Alakasa Company Limited, kepada PT Indonesia Asahan Aluminium, jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2014 dan telah diterima pembayarannya pada tanggal 22 Januari 2014.

Piutang usaha dalam dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 6.021.509 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 58.227.989 pada 31 Desember 2012 adalah piutang usaha Entitas Anak, Alakasa Company Limited, kepada PT Indonesia Asahan Aluminium, jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2013 dan telah diterima pembayarannya pada tanggal 25 Januari 2013.

Piutang usaha dalam dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 2.778.814 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 33.870.969 dan US\$ 768.814 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 7.434.431 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah piutang usaha Entitas Anak, Alakasa Company Limited, kepada PT Dinamika Sejahtera Mandiri.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki piutang usaha yang telah dijual secara *recourse* dan piutang usaha yang telah direstrukturisasi.

Piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak tidak ada yang dijamin kepada pihak ketiga.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|---------------------------------|---------------|---------------|
| PT Mitra Harapan Karya Utama | 2.250.000 | 2.250.000 |
| PT Sucofindo | 500.000 | — |
| PT Determinan Indah Karyawan | 161.192 | 239.519 |
| Lain-lain | 107.293 | 111.416 |
| | 698.716 | 359.717 |
| Total | 3.717.201 | 2.960.652 |

Manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai, karena berkeyakinan bahwa seluruh

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

8. PERSEDIAAN

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|--------------------|-------------------|-------------------|
| Barang jadi | 1.060.756 | 449.613 |
| Bahan dalam proses | 897.773 | 891.037 |
| Bahan baku | 13.453.151 | 8.723.144 |
| Bahan pembantu | 2.695.496 | 2.452.288 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Total | <u>18.107.176</u> | <u>12.516.082</u> |

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 380.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 4.631.820 dan US\$ 380.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 3.674.600 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

9. UANG MUKA

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|--------------|-------------------|------------------|
| Perusahaan | | |
| Proyek | 2.352.500 | 2.600.000 |
| Lain-lain | 693.500 | 10.650 |
| | <hr/> | <hr/> |
| | 3.046.000 | 2.610.650 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Entitas Anak | | |
| Pembelian | 21.286.643 | 360.164 |
| Lain-lain | 48.267 | 144.560 |
| | <hr/> | <hr/> |
| | 21.334.910 | 504.724 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Total | <u>24.380.910</u> | <u>3.115.374</u> |

Uang muka proyek adalah uang muka kepada PT Gesit Alumas untuk studi kelayakan Entitas Anak, PT Alakasa Karbon Industri.

Uang muka pembelian terutama merupakan uang muka dalam rangka pembelian alumina dan *Calcined Petroleum Coke* (CPC) oleh Entitas Anak, Alakasa Company Limited.

PT ALAKASA INDUSTRIINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|-----------|----------------|----------------|
| Asuransi | 107.323 | 95.963 |
| Lain-lain | 3.567 | 178.991 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Total | <u>110.890</u> | <u>274.954</u> |

11. PIUTANG PIHAK-PIHAK BERELASI

| | 2 0 1 3 Rp | % terhadap jumlah aset | 2 0 1 2 Rp | % terhadap jumlah aset |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------|------------------|---------------------------|
| Ryburn Venture Limited (RVL) (2013 : US\$ 583.639 (nilai penuh) dan 2012 : US\$ 583.639 (nilai penuh)) | 7.113.975 | 2,94 | 5.643.789 | 3,78 |
| | <hr/> | <hr/> | <hr/> | <hr/> |
| Total | <u>7.113.975</u> | <u>2,94</u> | <u>5.643.789</u> | <u>3,78</u> |

Piutang kepada pemegang saham Perusahaan, Ryburn Venture Limited (RVL) yang merupakan piutang Perusahaan pada PT Determinan Indah (DI), pihak berelasi, yang kemudian dialihkan kepada RVL sesuai perjanjian tanggal 2 Januari 2001 antara Perusahaan, RVL dan DI. Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan dan RVL telah menyetujui perubahan jadwal pembayaran tersebut dimana RVL akan membayar kepada Perusahaan setelah DI membayar utangnya kepada RVL dan disepakati pula sejak Januari 2002 atas piutang ini tidak dikenakan bunga lagi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibuat penurunan nilai karena berkeyakinan piutang dapat seluruhnya tertagih.

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

| | Saldo awal Rp | 2 0 1 3 Penambahan Rp | Pengurangan Rp | Saldo akhir Rp |
|------------------------|-------------------|-----------------------------|-------------------|-------------------|
| Harga perolehan: | | | | |
| Kepemilikan langsung | | | | |
| Tanah | 9.995 | 4.129.932 | - | 4.139.927 |
| Bangunan dan prasarana | 2.025.591 | 72.109 | (30.840) | 2.066.860 |
| Mesin dan peralatan | 6.248.834 | 762.130 | - | 7.010.964 |
| Kendaraan | 2.253.691 | - | (164.500) | 2.089.191 |
| Peralatan kantor | 550.763 | 149.301 | (24.089) | 675.975 |
| Aset dalam pengerjaan | - | 2.143.917 | - | 2.143.917 |
| | <hr/> | <hr/> | <hr/> | <hr/> |
| | <u>11.088.874</u> | <u>7.257.389</u> | <u>(219.429)</u> | <u>18.126.834</u> |

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

| | Perkiraan % penyelesaian | Jumlah tercatat Rp | Tahun perkiraan penyelesaian |
|-------|-----------------------------|-----------------------|---------------------------------|
| Mesin | 75% | 2.143.917 | 2014 |

Entitas Anak, PT Alakasa Exstrusindo, memiliki sebidang tanah seluas 20.430 M² yang terletak di Jakarta Industrial Estate Pulogadung. Tanah tersebut berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 16 yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 24 Januari 2027. Nilai wajar dari tanah seluas 20.430 m² berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah Rp 51.238.440 dan nilai wajar dari bangunan seluas 14.291 m² berdasarkan NJOP adalah Rp 31.440.200.

Aset tetap, kecuali tanah, dengan nilai buku Rp 2.565.964 pada tahun 2013 dan Rp 2.421.511 pada tahun 2012 telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 7.570.380 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 92.275.361 dan Rp 1.481.500 pada tahun 2013 dan US\$ 7.832.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 75.735.440 dan Rp 1.860.000 pada tahun 2012. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan dan Entitas Anak.

Tanah dan bangunan tersebut dijaminan oleh Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo kepada PT Bank Central Asia Tbk atas pinjaman yang diterima (Catatan 22).

13. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|---------------------------------|---------------|---------------|
| Harga perolehan | 86.560 | 86.560 |
| Dikurangi: Akumulasi amortisasi | (29.935) | (25.607) |
| Nilai buku | <u>56.625</u> | <u>60.953</u> |

Sertifikat HGB berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2027. Beban amortisasi sebesar Rp 4.328 (Catatan 28) masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dialokasikan kepada beban umum dan administrasi.

14. UANG JAMINAN

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|------------------------------------|----------------|----------------|
| Entitas Anak | | |
| Perusahaan Gas Negara (PGN) | 339.461 | 242.139 |
| PT Gagas Energi (GE) | 115.974 | 388.250 |
| PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) | 58.905 | 58.905 |
| Total | <u>514.340</u> | <u>689.294</u> |

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Uang jaminan merupakan uang jaminan Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo kepada PT PGN, PT GE dan PT PLN. Pada tanggal 31 Desember 2013, uang jaminan kepada PT PGN mengalami kenaikan dari Rp 242.139 pada 31 Desember 2012 menjadi Rp 339.461. Hal ini terjadi karena pihak PT PGN meminta menaikan jaminan tagihan rekening (bank garansi) akibat meningkatnya pemakaian. Pada tanggal 31 Desember 2013, uang jaminan kepada PT GE mengalami penurunan dari Rp 388.250 pada 31 Desember 2012 menjadi Rp 115.974. Penurunan terjadi karena transaksi mengalami penurunan.

15. UTANG USAHA

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|---------------------------------------|--------------------|-------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Pemasok dalam negeri | 1.494.277 | 1.260.507 |
| Pemasok luar negeri | | |
| Carum International Resources Limited | 96.803.525 | 57.700.894 |
| Lain-lain | 8.008.529 | 3.683.682 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Total | <u>106.306.331</u> | <u>62.645.083</u> |

Utang usaha dalam dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 7.941.876 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 96.803.525 pada 31 Desember 2013 adalah utang usaha Entitas Anak, Alakasa Company Limited, kepada Carum International Resources Limited, jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2014 dan sudah dibayar pada tanggal 22 Januari 2014.

Utang usaha dalam dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 5.967.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 57.700.894 pada 31 Desember 2012 adalah utang usaha Entitas Anak, Alakasa Company Limited, kepada Carum International Resources Limited, jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2013 dan sudah dibayar pada tanggal 28 Januari 2013.

a. Jumlah utang usaha berdasarkan umur :

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|--------------------|--------------------|-------------------|
| Belum jatuh tempo | 105.348.676 | 58.250.270 |
| Sudah jatuh tempo | | |
| 1-30 hari | 461.514 | 3.912.304 |
| 31-60 hari | 254.197 | 386.356 |
| 61-90 hari | 185.173 | 25.011 |
| Lebih dari 90 hari | 56.771 | 71.142 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Total | <u>106.306.331</u> | <u>62.645.083</u> |

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang :

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Rupiah | 1.494.277 | 1.260.507 |
| Dolar Amerika Serikat (2013 : US\$ 8.598.905 (nilai penuh) dan 2012 : US\$ 6.347.940 (nilai penuh)) | 104.812.054 | 61.384.576 |
| Total | 106.306.331 | 62.645.083 |

16. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah utang lain-lain adalah masing-masing sebesar Rp 1.237.359 dan Rp 74.667. Termasuk dalam utang lain-lain merupakan utang Entitas Anak, Alakasa Company Limited, kepada PT Puripersada Wahana dan sudah dibayar pada tanggal 30 Januari 2012 sebesar US\$ 244.379 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 2.199.416.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|---------------------------------------------|---------------|---------------|
| Perusahaan | | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 441.079 | 331.758 |
| Pajak Penghasilan 21 | 26 | - |
| Lebih bayar pajak penghasilan tahun 2002 | - | 7.347 |
| | 441.105 | 339.105 |
| Entitas Anak | | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 370.848 | - |
| Lebih bayar pajak penghasilan | | |
| Tahun 2013 | 1.977.468 | - |
| Tahun 2012 | 443.464 | 443.464 |
| Tahun 2010 | 263.620 | 263.620 |
| | 3.055.400 | 707.084 |
| Total | 3.496.505 | 1.046.189 |

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|----------------------------|----------------|----------------|
| Perusahaan | | |
| Pajak Penghasilan 21 | – | 17.328 |
| Pajak Penghasilan 4 (2) | 21.778 | – |
| Pajak Penghasilan 23 | 14.720 | 1.066 |
| | <hr/> | <hr/> |
| | 36.498 | 18.394 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Entitas Anak | | |
| Pajak Penghasilan pasal 21 | 73.205 | 195.680 |
| Pajak Penghasilan pasal 23 | 1.659 | 7 |
| Pajak Penghasilan pasal 25 | 30.030 | 74.092 |
| Pajak Pertambahan Nilai | – | 339.414 |
| Lain-lain | 30.063 | – |
| | <hr/> | <hr/> |
| | 134.957 | 609.193 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Total | <u>171.455</u> | <u>627.587</u> |

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut :

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | (577.200) | 6.232.460 |
| Rugi (laba) sebelum pajak Entitas Anak | 615.899 | (7.626.597) |
| | <hr/> | <hr/> |
| Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan | 38.699 | (1.394.137) |
| | <hr/> | <hr/> |
| Penyesuaian fiskal terdiri dari : | | |
| Beda waktu : | | |
| Penyusutan aset tetap | (1.452) | 1.236 |
| Imbalan pasca kerja | 10.566 | 15.849 |
| Pembalikan imbalan pasca kerja | (5.967) | (186.567) |
| | <hr/> | <hr/> |
| | 3.147 | (169.482) |
| | <hr/> | <hr/> |

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Beda tetap : | | |
| Kenikmatan karyawan | 35.180 | 47.584 |
| Servis dan perawatan | 16.505 | 3.975 |
| Jamuan tamu | 6.072 | - |
| Pajak dan perijinan | 2.248 | 3.384 |
| Asuransi | 1.686 | 2.440 |
| Representasi dan sumbangan | 706 | 52.407 |
| Rugi (laba) penjualan aset tetap | (73.977) | 705 |
| Pendapatan bunga | (5.111) | (10.654) |
| Riset dan pengembangan | 62.500 | - |
| Lain-lain | 7.488 | 695 |
| | <hr/> 53.297 | <hr/> 100.536 |
| | | |
| Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun berjalan | 95.143 | (1.463.083) |
| Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya | (8.813.660) | (8.840.172) |
| | <hr/> (8.718.517) | <hr/> (10.303.255) |
| Akumulasi rugi fiskal Perusahaan | <hr/> <hr/> (8.718.517) | <hr/> <hr/> (10.303.255) |

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2013. Namun demikian, taksiran rugi fiskal tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2013.

Entitas Anak

Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo mendapatkan SKP No. 0037/406/10/007/12 lebih bayar pajak penghasilan tahun 2010 sebesar Rp 333.482 dan telah diterima pembayarannya pada tanggal 29 Mei 2012 sebesar Rp 307.539 setelah dikurangi kompensasi utang pajak melalui SPMPK No. 80157 sebesar Rp 25.943. Sedangkan kelebihan pajak sebesar Rp 263.620 sedang diproses banding ke Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Timur melalui surat pada tanggal 29 Juni 2012 atas SKP No. 0037/406/10/007/12 tersebut.

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

| | 31 Desember 2012 Rp | 2 0 1 3 Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Rp | Penyesuaian Rp | 31 Desember 2013 Rp |
|------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------|
| Aset (liabilitas) pajak tanggunghan Perusahaan | | | | |
| Rugi fiskal | 2.575.815 | (23.786) | (372.399) | 2.179.630 |
| Imbalan pasca kerja | 21.440 | 1.150 | – | 22.590 |
| Penyusutan aset tetap | (2.187) | (363) | – | (2.550) |
| | <u>2.595.068</u> | <u>(22.999)</u> | <u>(372.399)</u> | <u>2.199.670</u> |
| Entitas Anak | 1.899.009 | 657.104 | – | 2.556.113 |
| Total | <u>4.494.077</u> | <u>634.105</u> | <u>(372.399)</u> | <u>4.755.783</u> |

| | 31 Desember 2011 Rp | 2 0 1 2 Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Rp | Penyesuaian Rp | 31 Desember 2012 Rp |
|------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------|
| Aset (liabilitas) pajak tanggunghan Perusahaan | | | | |
| Rugi fiskal | 2.210.036 | 365.771 | 8 | 2.575.815 |
| Imbalan pasca kerja | 64.120 | (42.680) | – | 21.440 |
| Penyusutan aset tetap | (2.496) | 309 | – | (2.187) |
| | <u>2.271.660</u> | <u>323.400</u> | <u>8</u> | <u>2.595.068</u> |
| Entitas Anak | 1.720.764 | 178.245 | – | 1.899.009 |
| Total | <u>3.992.424</u> | <u>501.645</u> | <u>8</u> | <u>4.494.077</u> |

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak adalah sebagai berikut :

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------|
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | (577.200) | 6.232.460 |
| Rugi (laba) sebelum pajak Entitas Anak | 615.899 | (7.626.597) |
| Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan | <u>38.699</u> | <u>(1.394.137)</u> |

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|------------------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------|
| Tarif yang berlaku | 9.675 | (348.534) |
| Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal | | |
| Kenikmatan karyawan | 8.795 | 11.896 |
| Servis dan perawatan | 4.126 | 994 |
| Jamuan tamu | 1.518 | - |
| Pajak dan perijinan | 562 | 846 |
| Asuransi | 422 | 610 |
| Representasi dan sumbangan | 176 | 13.102 |
| Rugi (laba) penjualan aset tetap | (18.494) | 176 |
| Pendapatan bunga | (1.278) | (2.663) |
| Riset dan pengembangan | 15.625 | - |
| Lain-lain | 1.872 | 173 |
| | 22.999 | (323.400) |
| Penyesuaian Entitas Anak | 372.399 (657.104) | (8) 1.432.939 |
| Total | (261.706) | 1.109.531 |

e. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|---------------------------------|----------------|--------------------|
| Perusahaan | | |
| Beban pajak kini | - | - |
| Manfaat (beban) pajak tangguhan | (395.398) | 323.408 |
| | (395.398) | 323.408 |
| Entitas Anak | | |
| Beban pajak kini | - | (1.611.184) |
| Manfaat pajak tangguhan | 657.104 | 178.245 |
| | 657.104 | (1.432.939) |
| Total | 261.706 | (1.109.531) |

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN JANGKA PENDEK

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|-------------------------------|-------------------|------------------|
| Komisi | 24.782.808 | - |
| Umum dan administrasi lainnya | 335.644 | 562.638 |
| Listrik, air dan gas | 747.172 | 577.982 |
| Sewa | 217.776 | - |
| Astek | 2.836 | 51.607 |
| Lain-lain | 424.803 | 190.854 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Total | <u>26.511.039</u> | <u>1.383.081</u> |

19. UTANG DIVIDEN

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah utang dividen masing-masing adalah sebesar Rp 636.285.

20. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas biaya pembuatan cetakan yang dipesan secara khusus. Uang jaminan ini dapat dikembalikan dalam hal pelanggan yang bersangkutan mencapai volume pembelian tertentu dalam jangka waktu 2 tahun.

Uang jaminan yang telah disimpan pada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo, dalam waktu lebih dari 2 tahun disajikan dalam bagian liabilitas jangka panjang, sedangkan yang disimpan dalam kurun waktu kurang dari 2 tahun disajikan dalam liabilitas jangka pendek.

21. UTANG PIHAK-PIHAK BERELASI

| | 2 0 1 3 Rp | % terhadap jumlah liabilitas | 2 0 1 2 Rp | % terhadap jumlah liabilitas |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------|---------------|---------------------------------|
| Ryburn Investment Limited (RIL) (2013 : US\$ 1.149.260 (nilai penuh)) | 14.008.333 | 7,71 | - | - |
| PT Gesit Alumas | 6.556.887 | 3,61 | 103.271 | 0,71 |
| | <hr/> | <hr/> | <hr/> | <hr/> |
| Jumlah | 20.565.220 | 11,32 | 103.271 | 0,71 |
| Dikurangi : bagian jangka pendek | (20.565.220) | (11,32) | (103.271) | (0,71) |
| | <hr/> | <hr/> | <hr/> | <hr/> |
| Bagian jangka panjang | - | - | - | - |

Ryburn Investment Limited

Pada tanggal 31 Desember 2013, Alakasa Company Limited menerima utang dari Ryburn Investment Limited (RIL) sebesar US\$ 1.149.260 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 14.008.333. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jangka waktu dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

PT Gesit Alumas

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, utang pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 6.556.887 dan Rp 103.271 adalah utang Perusahaan kepada PT Gesit Alumas. Utang ini terjadi atas biaya Perusahaan yang dibayar terlebih dahulu oleh PT Gesit Alumas.

22. UTANG BANK

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|-----------------------------------|---------------|---------------|
| PT Bank Central Asia Tbk | 16.382.169 | 17.780.291 |
| Dikurangi bagian jangka pendek : | | |
| Fasilitas kredit lokal | (13.048.836) | (11.113.625) |
| Fasilitas <i>installment loan</i> | (3.333.333) | (3.333.333) |
| | (16.382.169) | (14.446.958) |
| Bagian jangka panjang | - | 3.333.333 |

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit nomor 124, tanggal 22 Oktober 2013 dan Surat Permohonan Kredit (SPK) nomor 08811A/BLS/2013 tanggal 24 Desember 2013, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menyetujui perubahan fasilitas sebagai berikut kepada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo (AE):

- Fasilitas kredit lokal sebesar Rp. 15.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2014. Pada 31 Desember 2013, saldo kredit lokal tersebut sebesar Rp 13.048.836 dengan bunga 12,00% per tahun. Bunga yang sudah dibayarkan sebesar Rp 1.285.279.
- Fasilitas *installment loan* sebesar Rp 10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2014. Pada 31 Desember 2013, saldo installment loan tersebut sebesar Rp 3.333.333 dengan tingkat bunga 11,75% per tahun. Bunga yang sudah dibayarkan sebesar Rp 564.552.
- Fasilitas Omnibus L/C (Sight and Usance) sebesar US\$ 1.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp. 14.250.000 pada kurs Rp. 9.500 (nilai penuh) dan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014. Bunga yang sudah dibayarkan sebesar Rp 6.723.

Jaminan :

- 1 (satu) unit tanah bangunan (pabrik) di Kawasan Industri Jakarta Pulogadung, Jalan Pulogadung Nomor 4, Jakarta Timur (Catatan 10).
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Alakasa Industrindo Tbk sebesar Rp 40.000.000.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak membukukan liabilitas imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 160 dan 191 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah :

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|-----------------------------------------|------------------|------------------|
| Biaya jasa kini | 488.255 | 467.460 |
| Biaya bunga | 423.723 | 810.475 |
| Biaya jasa lalu yang diakui | 172.211 | 238.357 |
| Keuntungan aktuarial bersih yang diakui | 187.402 | 149.017 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Total | <u>1.271.591</u> | <u>1.665.309</u> |

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|----------------------|------------------|------------------|
| Saldo awal | 5.328.676 | 5.027.188 |
| Pembayaran manfaat | (976.043) | (1.177.254) |
| Beban tahun berjalan | 1.271.591 | 1.665.309 |
| Penyesuaian | - | (186.567) |
| | <hr/> | <hr/> |
| Saldo akhir | <u>5.624.224</u> | <u>5.328.676</u> |

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

| | 2 0 1 3 | 2 0 1 2 |
|---------------------------------|----------|----------|
| Tingkat Diskonto | 8,88 % | 5,9% |
| Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun | 8 % | 8% |
| Tingkat Kecacatan | 8 % | 8% |
| Usia Pensiun Normal | 55 tahun | 55 tahun |

Jumlah imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya sebagai berikut :

| | Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Rp |
|------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 31 Desember 2013 | 5.624.224 |
| 31 Desember 2012 | 5.328.676 |
| 31 Desember 2011 | 5.027.188 |
| 31 Desember 2010 | 4.850.948 |
| 31 Desember 2009 | 4.326.698 |

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Jual Beli Saham No. 118 tanggal 31 Agustus 2012 oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., sebagai notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dinyatakan bahwa saham Pemerintah DKI Jakarta sebesar 4.885.650 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 4,81% telah dijual kepada PT Gesit Alumas sehingga kepemilikan saham PT Gesit Alumas saat ini adalah sebesar 16.285.500 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 16,04%.

Komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

| | Lembar saham | Persentase kepemilikan | Jumlah |
|--------------------------------|-----------------|---------------------------|------------|
| | | % | Rp |
| Saham seri A : | | | |
| PT Gesit Alumas | 16.285.500 | 16,04 | 16.285.500 |
| Masyarakat | 5.164.500 | 5,08 | 5.164.500 |
| Saham seri B : | | | |
| Ryburn Investment Limited | 33.534.761 | 33,03 | 21.797.595 |
| Sino Aluminium Holding (s) Pte | 25.526.460 | 25,14 | 16.592.199 |
| Ryburn Venture Limited | 21.021.790 | 20,71 | 13.664.163 |
| Total | 101.533.011 | 100,00 | 73.503.957 |

Komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

| | Lembar saham | Persentase kepemilikan | Jumlah |
|--------------------------------|-----------------|---------------------------|------------|
| | | % | Rp |
| Saham seri A : | | | |
| PT Gesit Alumas | 11.399.850 | 11,23 | 11.399.850 |
| Pemerintah DKI Jakarta | 4.885.650 | 4,81 | 4.885.650 |
| Masyarakat | 5.164.500 | 5,08 | 5.164.500 |
| Saham seri B : | | | |
| Ryburn Investment Limited | 33.534.761 | 33,03 | 21.797.595 |
| Sino Aluminium Holding (s) Pte | 25.526.460 | 25,14 | 16.592.199 |
| Ryburn Venture Limited | 21.021.790 | 20,71 | 13.664.163 |
| Total | 101.533.011 | 100,00 | 73.503.957 |

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. AGIO SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo akun ini sebesar Rp 200.000 adalah sebagai berikut :

| | Rp |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990 | |
| Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 1.500.000 saham dengan harga Rp 9.800 per saham | 14.700.000 |
| Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor | (1.500.000) |
| | <hr/> |
| Saldo agio saham setelah penawaran umum | 13.200.000 |
| Pembagian saham bonus pada tahun 1991 | (13.000.000) |
| | <hr/> |
| Saldo agio saham | <u>200.000</u> |

26. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2013 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, SH., M.Kn notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 87 tanggal 20 Juni 2013, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk cadangan karena saldo laba Perusahaan masih negatif dan laba Perusahaan digunakan untuk menutup akumulasi kerugian, dengan demikian Perusahaan tidak membagikan dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2012 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, SH., M.Kn notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 121 tanggal 15 Juni 2012, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk cadangan karena saldo laba Perusahaan masih negatif dan laba Perusahaan digunakan untuk menutup akumulasi kerugian, dengan demikian Perusahaan tidak membagikan dividen.

Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang efektif berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007, dinyatakan bahwa kewajiban Perusahaan untuk menyisihkan jumlah tertentu untuk cadangan berlaku apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.

Saldo cadangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 900.000.

27. PENJUALAN NETO

| | 2013 Rp | 2012 Rp |
|--------------------|----------------------|--------------------|
| Perdagangan | 1.011.128.378 | 752.030.287 |
| Industri aluminium | | |
| Penjualan Lokal | 81.885.556 | 78.261.706 |
| Penjualan Ekspor | 6.606.336 | 6.595.175 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Total | <u>1.099.620.270</u> | <u>836.887.168</u> |

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Penjualan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium, yang merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto. Pada tahun 2013 dan 2012 penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp 1.011.128.378 dan Rp 752.030.287 yang merupakan 91,95% dan 89,86% masing-masing dari jumlah penjualan neto konsolidasian tahun 2013 dan 2012.

Semua penjualan neto adalah penjualan neto kepada pihak ketiga.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|------------------------------------|----------------------|--------------------|
| Bahan baku awal | 8.723.144 | 5.676.989 |
| Pembelian | 54.907.023 | 49.540.042 |
| Bahan baku akhir | (13.453.151) | (8.723.144) |
| | <hr/> | <hr/> |
| Bahan baku yang digunakan | 50.177.016 | 46.493.887 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Tenaga kerja langsung | 2.021.737 | 1.588.623 |
| Biaya pabrikasi : | | |
| Air, listrik, gas, solar dan oli | 8.691.722 | 7.607.339 |
| Upah tidak langsung | 5.287.848 | 4.852.996 |
| Bahan pembantu | 4.881.012 | 4.530.840 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 2.230.186 | 1.247.163 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 12) | 589.068 | 588.387 |
| Perjalanan | 179.423 | 130.194 |
| Lain – lain | 76.440 | 12.052 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Jumlah biaya produksi | 74.134.452 | 67.051.481 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Persediaan barang dalam proses : | | |
| Awal tahun | 891.036 | 585.214 |
| Akhir tahun | (897.773) | (891.037) |
| | <hr/> | <hr/> |
| Beban pokok produksi | 74.127.715 | 66.745.658 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Persediaan barang jadi : | | |
| Awal tahun | 449.613 | 162.464 |
| Proses produksi kembali | (1.031.451) | (495.770) |
| Akhir tahun | (1.060.756) | (449.613) |
| | <hr/> | <hr/> |
| Beban pokok penjualan-pabrikasi | 72.485.121 | 65.962.739 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Beban pokok-perdagangan | 1.005.670.849 | 748.334.253 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Beban pokok penjualan | <u>1.078.155.970</u> | <u>814.296.992</u> |

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian pemasok yang melebihi 10% pembelian Perusahaan dan Entitas Anak :

| Pemasok | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp | 2 0 1 3 % terhadap jumlah pembelian | 2 0 1 2 % terhadap jumlah pembelian |
|----------------------------------|---------------|---------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Pembelian bahan baku : | | | | |
| EMAL Co, LTD | 54.477.131 | 48.484.059 | 99,22 | 97,87 |
| Pembelian barang dagangan : | | | | |
| Carum International Resources | 1.005.670.849 | 748.334.253 | 100,00 | 100,00 |

29. BEBAN PENJUALAN

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|---------------------------|------------------|------------------|
| Gaji, upah, dan tunjangan | 737.291 | 828.247 |
| Perjalanan | 150.000 | 84.370 |
| Representasi | 39.705 | 39.099 |
| Perlengkapan kantor | 31.654 | 16.085 |
| Sewa | 26.400 | — |
| Tenaga ahli | 17.125 | 20.600 |
| Komunikasi | 16.580 | 12.197 |
| Administrasi bank | 4.566 | 10.566 |
| Rekrutmen | — | 22.450 |
| Lain-lain | 55.607 | 1.803 |
| Total | <u>1.078.928</u> | <u>1.035.417</u> |

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|--------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Gaji, upah, astek dan tunjangan lainnya | 8.913.284 | 7.311.196 |
| Administrasi bank | 2.763.109 | 2.125.135 |
| Biaya penyisihan manfaat pensiun (Catatan 23) | 1.271.591 | 1.665.309 |
| Perjalanan | 767.866 | 609.242 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 472.282 | 456.179 |
| Jasa profesional | 369.832 | 282.743 |
| Barang cetakan dan alat tulis | 322.965 | 281.615 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 12) | 283.860 | 270.696 |
| Sewa | 275.146 | 105.916 |
| Pajak dan perizinan | 261.062 | 200.615 |
| Asuransi | 149.226 | 140.002 |
| Komunikasi | 116.714 | 110.782 |
| Percetakan dan pencatatan efek | 83.128 | 79.238 |
| Representasi dan sumbangan | 10.443 | 58.963 |
| Amortisasi hak atas tanah (Catatan 13) | 4.328 | 4.328 |
| Lain-lain | 562.872 | 96.545 |
| Total | <u>16.627.708</u> | <u>13.798.504</u> |

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BIAYA KEUANGAN

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|------------------|--------------------|--------------------|
| Pendapatan bunga | 17.433 | 115.848 |
| Beban bunga | (1.856.554) | (1.778.142) |
| Total | <u>(1.839.121)</u> | <u>(1.662.294)</u> |

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|-----------------------------------------------|--------------------|----------------|
| Laba (rugi) kurs mata uang asing, neto | 395.267 | (12.010) |
| Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 12) | 52.323 | (705) |
| Pendapatan (beban) lainnya | (2.943.333) | 151.214 |
| Total | <u>(2.495.743)</u> | <u>138.499</u> |

33. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|----------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing | 5.035.958 | 1.142.816 |
| Total | <u>5.035.958</u> | <u>1.142.816</u> |

34. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham :

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|-------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Laba (rugi) yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar | <u>(315.494)</u> | <u>5.122.929</u> |

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar 101.533.011 saham.

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Laba (rugi) yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh) | (315.494.000) | 5.122.928.830 |
| Dibagi jumlah saham | 101.533.011 | 101.533.011 |
| Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh) | <u>(3,11)</u> | <u>50,46</u> |

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. LABA PER SAHAM DASAR (Lanjutan)

Laba per Saham Dilusian :

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi mendilusi saham biasa.

35. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT BISNIS

Perusahaan dan Entitas Anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Industri Aluminium
- b. Perdagangan

Berikut ini adalah informasi segment berdasarkan segment bisnis :

| | 2 0 1 3 | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------|------------------|
| | Industri aluminium Rp | Perdagangan Rp | Total Rp |
| LAPORAN LABA RUGI | | | |
| KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN | | | |
| Penjualan | 88.491.892 | 1.011.128.378 | 1.099.620.270 |
| Laba bruto segment | 2.468.685 | 2.840.562 | 5.309.247 |
| Rugi operasi yang tidak dapat dialokasikan | - | - | (1.551.584) |
| Laba operasi | | | 3.757.663 |
| Penghasilan bunga | 10.982 | 1.340 | 12.322 |
| Rugi selisih kurs, neto | (2.649.432) | 1.566.109 | (1.083.323) |
| Rugi penjualan aset tetap | (21.654) | - | (21.654) |
| Lain-lain | (1.391.385) | (3.409.148) | (4.800.533) |
| Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan | | | 1.558.325 |
| Rugi sebelum pajak | | | (577.200) |
| Manfaat pajak penghasilan | 657.104 | - | 657.104 |
| Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan | - | - | (395.398) |
| Rugi tahun berjalan | | | (315.494) |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing yang tidak dapat dialokasikan | | | 5.035.958 |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | | | 4.720.464 |

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

| | 2 0 1 3 | | |
|-----------------------------------------------------|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| | Industri aluminium Rp | Perdagangan Rp | Total Rp |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | | | |
| Aset segmen | 59.747.568 | 167.574.077 | 227.321.645 |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | — | — | 14.591.161 |
| | <u>59.747.568</u> | <u>167.574.077</u> | <u>241.912.806</u> |
| Total aset segmen | 59.747.568 | 167.574.077 | 241.912.806 |
| Liabilitas segmen | 64.668.798 | 142.797.484 | 207.466.282 |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | — | — | 1.665.698 |
| Eliminasi antar segmen | — | — | (26.878.317) |
| | <u>64.708.380</u> | <u>142.797.484</u> | <u>182.253.663</u> |
| Total liabilitas segmen | 64.708.380 | 142.797.484 | 182.253.663 |
| INFORMASI LAINNYA | | | |
| Penyusutan | <u>863.004</u> | <u>—</u> | <u>863.004</u> |
| Arus kas neto untuk aktivitas operasi | | | <u>(507.543)</u> |
| Arus kas neto untuk aktivitas investasi | | | <u>(3.425.701)</u> |
| Arus kas neto dari aktivitas pendanaan | | | <u>14.933.896</u> |
| 2 0 1 2 | | | |
| | Industri aluminium Rp | Perdagangan Rp | Total Rp |
| LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN | | | |
| Penjualan | 84.856.881 | 752.030.287 | 836.887.168 |
| Laba bruto segmen | 8.052.332 | 1.647.036 | 9.699.368 |
| Rugi operasi yang tidak dapat dialokasikan | — | — | (1.943.114) |
| | <u>8.052.332</u> | <u>1.647.036</u> | <u>9.699.368</u> |
| Laba operasi | | | 7.756.254 |
| Penghasilan bunga | 51.885 | 53.309 | 105.194 |
| Rugi selisih kurs, neto | (365.390) | | (365.390) |
| Lain-lain | (756.465) | (1.056.111) | (1.812.576) |
| Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan | — | — | 548.978 |
| | <u>—</u> | <u>—</u> | <u>548.978</u> |
| Laba sebelum pajak | | | 6.232.460 |

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

| | 2 0 1 2 | | Total Rp |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------|-------------------------|
| | Industri aluminium Rp | Perdagangan Rp | |
| Beban pajak penghasilan | (1.432.939) | – | (1.432.939) |
| Pendapatan pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan | – | – | 323.408 |
| Laba tahun berjalan | | | 5.122.929 |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing yang tidak dapat dialokasikan | | | 1.142.816 |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | | | <u>6.265.745</u> |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | | | |
| Aset segmen | 52.390.288 | 83.786.162 | 136.176.450 |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | – | – | 11.705.912 |
| Total aset segmen | <u>52.390.288</u> | <u>83.786.162</u> | <u>147.882.362</u> |
| Liabilitas segmen | 56.385.819 | 65.044.389 | 121.430.208 |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | – | – | (5.996.034) |
| Eliminasi antar segmen | – | – | (22.377.991) |
| Total liabilitas segmen | <u>56.385.819</u> | <u>65.044.389</u> | <u>93.056.183</u> |
| INFORMASI LAINNYA | | | |
| Penyusutan | <u>847.941</u> | <u>–</u> | <u>847.941</u> |
| Arus kas neto untuk aktivitas operasi | | | <u>(4.757.106)</u> |
| Arus kas neto dari aktivitas investasi | | | <u>22.823.419</u> |
| Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan | | | <u>(25.828.824)</u> |

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut (disajikan dalam Rupiah):

| | | 2013 | | 2012 | |
|--------------------------------------|------|-----------------|--------------------|-----------------|-------------------|
| | | Mata uang asing | Ekuivalen Rupiah | Mata uang asing | Ekuivalen Rupiah |
| Aset | | | | | |
| Kas dan setara kas | US\$ | 1.519.716,67 | 18.523.826 | 141.267,47 | 1.366.056 |
| | SGD | 62,85 | 605 | 13.665,20 | 108.052 |
| | JP¥ | 3.212,76 | 373 | 3.213 | 360 |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya | US\$ | 151.257,26 | 1.843.675 | 151.130,43 | 1.461.431 |
| Piutang usaha | US\$ | 10.916.364,00 | 133.059.570 | 9.283.174,92 | 89.768.301 |
| | SGD | 767,98 | 7.394 | 8.095,49 | 64.012 |
| Piutang kepada pihak berelasi | US\$ | 583.639,00 | 7.113.976 | 583.639,00 | 5.643.789 |
| Piutang lain-lain | US\$ | 15.737,09 | 191.815 | - | - |
| Uang muka | US\$ | 1.632.541,84 | 19.899.052 | - | - |
| | | | <u>180.640.286</u> | | <u>98.412.001</u> |
| Liabilitas | | | | | |
| Utang usaha | US\$ | 8.598.905,17 | 104.812.055 | 6.347.939,58 | 61.384.576 |
| Utang kepada pihak berelasi | US\$ | 1.600.487,26 | 19.508.339 | - | - |
| Utang lain-lain | US\$ | 2.361,24 | 28.781 | - | - |
| | | | <u>124.349.175</u> | | <u>61.384.576</u> |
| Aset neto | | | <u>56.291.111</u> | | <u>37.027.425</u> |

37. PERJANJIAN

Perusahaan

Berdasarkan akta Jual Beli Saham No. 118 tanggal 31 Agustus 2012 oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., sebagai notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dinyatakan bahwa saham Pemerintah DKI Jakarta sebesar 4.885.650 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 4,81% telah dijual kepada PT Gesit Alumas sehingga kepemilikan saham PT Gesit Alumas saat ini adalah sebesar 16.285.500 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 16,04%. Namun PT Gesit Alumas belum mendaftarkan kepemilikan saham tersebut kepada Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra) sehingga kepemilikan sebesar 4.885.650 lembar saham atau 4,81% dari modal saham per 31 Desember 2012 masih atas nama Pemerintah DKI Jakarta.

Entitas Anak

Entitas Anak, Alakasa Company Limited, mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) untuk memasok Alumina. Sifat perjanjian jual beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium selaku pembeli utama produk Entitas Anak, Alakasa Company Limited, adalah bersifat jangka panjang dengan kuota sama tiap tahun.

Kondisi perjanjian jual beli tersebut adalah sebagai berikut :

- Jangka waktu perjanjian : 1 April 2013 s/d 31 Maret 2015
- Kuantitas : 440.000 MT (toleransi kurang lebih 2%)
- Harga : sesuai dengan harga LME (London Metal Exchange)
- Kondisi pembayaran : 30 hari setelah pengapalan dengan menggunakan L/C
- Kondisi lain : *demurrage* dan *dispatch* dengan tarif biaya sebesar US\$ 7.500,- per hari atau 24 jam

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| Pihak-pihak berelasi | Sifat relasi | Transaksi |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|
| Ryburn Investment Limited | Pemegang saham | Pinjaman |
| Ryburn Venture Limited | Pemegang saham | Piutang |
| PT Gesit Alumas | Pemegang saham | Pinjaman |
| Komisaris dan Direksi | Komisaris dan Direksi | Gaji dan kompensasi lainnya |

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 553.447 dan Rp 679.541.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun International. Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Keuangan

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut, menerapkan sistem pembayaran dengan *Letters of Credit*, serta melakukan sistem penagihan piutang yang baik.

| | 2 0 1 3 Rp | 2 0 1 2 Rp |
|--------------------------------------|---------------|---------------|
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | |
| Kas dan setara kas | 19.755.514 | 3.565.108 |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya | 1.843.675 | 1.461.431 |
| Piutang usaha | 148.530.055 | 108.877.086 |
| Piutang lain-lain | 3.717.201 | 2.960.652 |
| Piutang pihak-pihak berelasi | 7.113.975 | 5.643.789 |
| Uang jaminan | 514.340 | 689.294 |
| | <hr/> | <hr/> |
| Total | 181.474.760 | 123.197.360 |
| | <hr/> <hr/> | <hr/> <hr/> |

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

2013

| | <= 1 tahun Rp | >1-2 tahun Rp | 3-5 tahun Rp | Jumlah Rp |
|-------------------------------|--------------------|------------------|-----------------|--------------------|
| Utang usaha | 106.306.331 | – | – | 106.306.331 |
| Utang lain-lain | 1.237.359 | – | – | 1.237.359 |
| Beban akrual | 26.511.039 | – | – | 26.511.039 |
| Uang jaminan pelanggan | 1.374.596 | 3.444.985 | – | 4.819.581 |
| Utang pihak-pihak berelasi | 20.565.220 | – | – | 20.565.220 |
| Utang bank | 16.382.169 | – | – | 16.382.169 |
| Total | 172.376.714 | 3.444.985 | – | 175.821.699 |

2012

| | <= 1 tahun Rp | >1-2 tahun Rp | 3-5 tahun Rp | Jumlah Rp |
|-------------------------------|-------------------|------------------|-----------------|-------------------|
| Utang usaha | 62.645.083 | – | – | 62.645.083 |
| Utang lain-lain | 74.667 | – | – | 74.667 |
| Beban akrual | 1.383.081 | – | – | 1.383.081 |
| Uang jaminan pelanggan | 1.903.810 | 2.573.432 | – | 4.477.242 |
| Utang pihak-pihak berelasi | 103.271 | – | – | 103.271 |
| Utang bank | 14.446.958 | 3.333.333 | – | 17.780.291 |
| Total | 80.556.870 | 5.906.765 | – | 86.463.635 |

c. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha.

Manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan lindung transaksi secara natural dimana pembelian dan penjualan dikaitkan dengan mata uang yang sama yakni US\$. Manajemen juga mempertahankan kecukupan kas dalam mata uang asing untuk memenuhi kewajiban dalam mata uang asing yang jatuh tempo.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut (dinyatakan dalam rupiah) :

| | 2013 | | 2012 | |
|--------------------------------------|-------------------|--------------------|-----------------|-------------------|
| | Mata uang asing | Ekuivalen Rupiah | Mata uang asing | Ekuivalen Rupiah |
| Aset | | | | |
| Kas dan setara kas | US\$ 1.519.716,67 | 18.523.826 | 141.267,47 | 1.366.056 |
| | SGD 62,85 | 605 | 13.665,20 | 108.052 |
| | JP¥ 3.212,76 | 373 | 3.213 | 360 |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya | US\$ 151.257,26 | 1.843.675 | 151.130,43 | 1.461.431 |
| Piutang usaha | US\$ 10.916.364 | 133.059.570 | 9.283.174,92 | 89.768.301 |
| | SGD 767,98 | 7.394 | 8.095,49 | 64.012 |
| Piutang kepada pihak berelasi | US\$ 583.639,00 | 7.113.976 | 583.639,00 | 5.643.789 |
| Piutang lain-lain | US\$ 15.737,09 | 191.815 | — | — |
| Uang muka | US\$ 1.632.541,84 | 19.899.052 | — | — |
| | | <u>180.640.286</u> | | <u>98.412.001</u> |
| Liabilitas | | | | |
| Utang usaha | US\$ 8.598.905,17 | 104.812.055 | 6.347.939,58 | 61.384.576 |
| Utang kepada pihak berelasi | US\$ 1.600.487,26 | 19.508.339 | — | — |
| Utang lain-lain | US\$ 2.361,24 | 28.781 | — | — |
| | | <u>124.349.175</u> | | <u>61.384.576</u> |
| Aset neto | | <u>56.291.111</u> | | <u>37.027.425</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 2.814.556 (2012: Rp 1.851.371) terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga karena tingkat suku bunga pinjaman adalah tetap yaitu 12,00% dan 11,75% yang berlaku sampai dengan akhir tahun 2013.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

| | 2 0 1 3 | | 2 0 1 2 | |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | Nilai buku | Nilai wajar | Nilai buku | Nilai wajar |
| | Rp | Rp | Rp | Rp |
| Aset keuangan: | | | | |
| Kas dan setara kas | 19.755.514 | 19.755.514 | 3.565.108 | 3.565.108 |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya | 1.843.675 | 1.843.675 | 1.461.431 | 1.461.431 |
| Piutang usaha | 148.530.055 | 148.530.055 | 108.877.086 | 108.877.086 |
| Piutang lain-lain | 3.717.201 | 3.717.201 | 2.960.652 | 2.960.652 |
| Piutang pihak-pihak berelasi | 7.113.975 | 7.113.975 | 5.643.789 | 5.643.789 |
| Uang jaminan | 514.340 | 514.340 | 689.294 | 689.294 |
| Total | 181.474.760 | 181.474.760 | 123.197.360 | 123.197.360 |
| Liabilitas keuangan: | | | | |
| Utang usaha | 106.306.331 | 106.306.331 | 62.645.083 | 62.645.083 |
| Utang lain-lain | 1.237.359 | 1.237.359 | 74.667 | 74.667 |
| Beban akrual | 26.511.039 | 26.511.039 | 1.383.081 | 1.383.081 |
| Uang jaminan pelanggan | 4.819.581 | 4.819.581 | 4.477.242 | 4.477.242 |
| Utang pihak-pihak berelasi | 20.565.220 | 20.565.220 | 103.271 | 103.271 |
| Utang bank | 16.382.169 | 16.382.169 | 17.780.291 | 17.780.291 |
| Total | 175.821.699 | 175.821.699 | 86.463.635 | 86.463.635 |

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lancar mendekati nilai tercatat, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang bank dan uang jaminan pelanggan dihitung dengan mendiskontokan arus kas yang harus dibayar di masa datang menggunakan suku bunga pasar.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan tahun 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2013. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut :

| <u>Laporan terdahulu</u> | <u>Disajikan kembali</u> | <u>Total</u> | <u>Keterangan</u> |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------|----------------------------------------|
| | | Rp | |
| Amortisasi hak atas tanah / Beban pokok penjualan | Amortisasi hak atas tanah / Beban umum dan administrasi | 4.328 | Reklasifikasi ke akun yang lebih tepat |

41. TRANSAKSI NON KAS

| | 2013 | 2012 |
|---------------------------------------------------------|-----------|------|
| | Rp | Rp |
| Pembelian aset tetap melalui utang pihak-pihak berelasi | 4.129.932 | — |